

STUDI FISIBILITAS PENGGUNAAN *NUTRINOTE* SEBAGAI INSTRUMEN PENILAIAN KONSUMSI PANGAN OLEH PENGGUNA SISWA SMP DI KOTA YOGYAKARTA

Aini Guna Risma¹, Ika Ratna Palupi², R. Dwi Budiningsari²

INTISARI

Latar Belakang: Proses transisi menuju kemandirian dan kedewasaan pada masa remaja memberikan dampak pada gaya hidup dan kebiasaan makan. Buruknya kebiasaan makan akan meningkatkan risiko masalah kesehatan. Di Kota Yogyakarta, sekitar 42,17% remaja usia 13-15 tahun mengalami masalah gizi. Penilaian konsumsi pangan, intervensi diet yang tepat, dan rutin melakukan aktivitas fisik merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan. Akhir-akhir ini, pengembangan penilaian konsumsi pangan berbasis digital banyak dilakukan. Penilaian konsumsi pangan berbasis digital dinilai lebih praktis karena dapat dilakukan secara mandiri oleh masing-masing pengguna. Selain itu, peran *smartphone* yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari manusia juga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pelayanan kesehatan berbasis digital.

Tujuan: Mengetahui fisibilitas metode penilaian konsumsi pangan menggunakan *Nutrinote* pada pengguna siswa SMP di Kota Yogyakarta dari faktor kebermanfaatan, kenyamanan, dan kepuasan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode studi potong lintang pada 55 siswa SMPN 2 Yogyakarta selama bulan Oktober 2022 hingga Maret 2023. Penelitian diawali dengan pengumpulan *database* makanan dan minuman, uji coba penggunaan aplikasi di sekolah dan wawancara *Recall* 24 Jam selama 3 hari, dan pengisian kuesioner fisibilitas dengan *Likert* 5 skala pada akhir periode penelitian. Dilakukan analisis *Shaphiro Wilk test* untuk mengetahui normalitas data dan *Kruskal-Wallis test* untuk melihat signifikansi perbedaan data antar-variabel.

Hasil: Tingkat fisibilitas aplikasi *Nutrinote* sebesar 80,64%. Persentase persetujuan faktor kebermanfaatan, kenyamanan, dan kepuasan secara berurutan adalah 82,48%; 81,45%; dan 77,98%. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara fisibilitas aplikasi *Nutrinote* dan *Recall* 24 Jam dilihat dari faktor kebermanfaatan, kenyamanan, dan kepuasan (secara berurutan *p-value* = 0,825; 0,742; dan 0,095).

Kesimpulan: Aplikasi *Nutrinote* fisibel untuk digunakan sebagai instrumen penilaian konsumsi pangan berbasis digital pada pengguna siswa SMP di Kota Yogyakarta dari faktor kebermanfaatan, kenyamanan, dan kepuasan.

Kata Kunci: *Nutrinote*, Fisibilitas Aplikasi, Penilaian Konsumsi Pangan.

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta 55281

² Dosen Program Studi S1 Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta 55281

FEASIBILITY STUDY OF *NUTRINOTE* APPLICATION AS A DIETARY ASSESSMENT INSTRUMENT IN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS OF YOGYAKARTA CITY

Aini Guna Risma¹, Ika Ratna Palupi², R. Dwi Budiningsari²

ABSTRACT

Background: The transition process towards independence and maturity during adolescence has an impact on lifestyle and eating habits. Poor eating habits can lead to various health problems. In Yogyakarta, around 42.17% of adolescents aged 13-15 years are reported to have nutritional issues. Dietary assessment, healthy diet, and regular physical activity are important factors in supporting good health. Currently, digital-based dietary assessments have been widely developed due to their convenience and accessibility. Furthermore, smartphones, which have become an important part of daily human life, can also be used for the development of digital-based health services.

Objective: This study aimed to determine the feasibility of the *Nutrinote* application as a digital dietary assessment instrument for junior high school students in Yogyakarta City based on factors of usefulness, comfort, and satisfaction.

Method: A quantitative research design with a cross-sectional study method was used to collect data from 55 students in SMPN 2 Yogyakarta between October 2022 and March 2023. The study involved collecting food databases, testing the application's use in school, and conducting a 24-hour recall interview for three days. At the end of the research period, participants completed a feasibility questionnaire with a 5-scale Likert. Data normality was determined through a Shapiro-Wilk test and the significance of differences between variables was evaluated using a Kruskal-Wallis test.

Results: The *Nutrinote* application had a feasibility level of 80.64%, with agreement percentages of 82.48%, 81.45%, and 77.98% for usefulness, comfort, and satisfaction factors, respectively. There was no significant difference between the feasibility of the *Nutrinote* application and the 24-hour recall based on usefulness, comfort, and satisfaction factors (p-values = 0.825, 0.742, and 0.095).

Conclusion: The *Nutrinote* application is feasible to be used as a digital dietary assessment instrument for junior high school students in Yogyakarta City based on factors of usefulness, comfort, and satisfaction.

Keywords: *Nutrinote*, Application Feasibility, Dietary Assessment.

¹ Undergraduate student in Department of Health Nutrition, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University, Jl. Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281

² Lecturer in Undergraduate Program of Department of Health Nutrition, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University, Jl. Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281